

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT KELELAHAN TERHADAP KINERJA
KARYAWAN DENGAN DUKUNGAN MANAJEMEN DAN LAMA
PENGALAMAN KERJA SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA
SHIFT MALAM SPBU 24 JAM DI KABUPATEN ROKAN HILIR-RIAU**

TESIS

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Magister
Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*



Oleh:

**RIKY SAPUTRA
NIM. 2120932013**

Pembimbing:

Hilma Raimona Zadry, S.T., M.Eng., Ph.D.

Jonrinaldi, S.T., M.T., Ph.D.

**PROGRAM MAGISTER TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

ABSTRAK

Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) menjadi tulang punggung layanan transportasi, khususnya di wilayah dengan aktivitas ekonomi tinggi seperti Kabupaten Rokan Hilir. Dengan operasional 24 jam, sistem kerja shift malam menjadi kebutuhan mutlak untuk memastikan layanan optimal tanpa jeda waktu. Namun, pola kerja malam ini membawa tantangan serius, terutama terkait kelelahan kerja (*job fatigue*) dan dampaknya terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat kelelahan dengan kinerja karyawan shift malam di SPBU 24 jam Kabupaten Rokan Hilir, serta mengidentifikasi faktor penyebab kelelahan dan dampaknya terhadap produktivitas kerja. Berdasarkan teori kelelahan kerja, kerja malam dapat mengganggu ritme sirkadian tubuh, menyebabkan penurunan energi, serta munculnya kelelahan pada aspek fisik, mental, dan emosional. Selain itu, faktor-faktor seperti motivasi, kondisi fisik, dan dukungan organisasi juga memengaruhi kinerja karyawan shift malam, sebagaimana dijelaskan dalam *Campbells Job Performance Theory*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode observasional analitik *cross-sectional* dan analisis *Structural Equation Modeling Partial Least Squares* (SEM-PLS). Sampel penelitian terdiri dari 110 operator SPBU yang bekerja pada shift malam di 7 SPBU 24 jam di Kabupaten Rokan Hilir. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat kelelahan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja karyawan shift malam. Faktor penyebab kelelahan yang dominan meliputi kekurangan energi, beban fisik, ketidaknyamanan fisik, kurangnya motivasi, dan rasa mengantuk. Dukungan manajemen dan lama pengalaman kerja berperan sebagai variabel moderator yang dapat memperlemah atau memperkuat hubungan antara kelelahan dan kinerja.

Kata Kunci: *Kelelahan Kerja, Kinerja Karyawan, Shift Malam, SPBU, Ritme Sirkadian, Dukungan Manajemen, Pengalaman Kerja.*

ABSTRACT

Public fuel filling stations (SPBU) are the backbone of transportation services, especially in areas with high economic activity such as Rokan Hilir Regency. With 24-hour operations, a night shift system is an absolute necessity to ensure optimal service without any time lag. However, this night work pattern brings serious challenges, especially related to job fatigue and its impact on employee performance. This study aims to analyze the relationship between fatigue levels and the performance of night shift employees at 24-hour gas stations in Rokan Hilir Regency, as well as to identify the factors causing fatigue and their impact on work productivity. Based on job fatigue theory, night work can disrupt the body's circadian rhythm, causing decreased energy and fatigue in the physical, mental, and emotional aspects. In addition, factors such as motivation, physical condition, and organizational support also influence the performance of night shift employees, as explained in Campbell's Job Performance Theory. This study uses a quantitative approach with an observational cross-sectional analytical method and Structural Equation Modeling Partial Least Squares (SEM-PLS) analysis. The study sample consisted of 110 gas station operators working the night shift at seven 24-hour gas stations in Rokan Hilir Regency. The analysis showed that fatigue levels had a significant negative effect on night shift employee performance. The dominant contributing factors to fatigue included lack of energy, physical exertion, physical discomfort, lack of motivation, and drowsiness. Management support and length of work experience acted as moderating variables that could weaken or strengthen the relationship between fatigue and performance.

Keywords: *Job Fatigue, Employee Performance, Night Shift, Gas Station, Circadian Rhythm, Management Support, Work Experience.*